

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

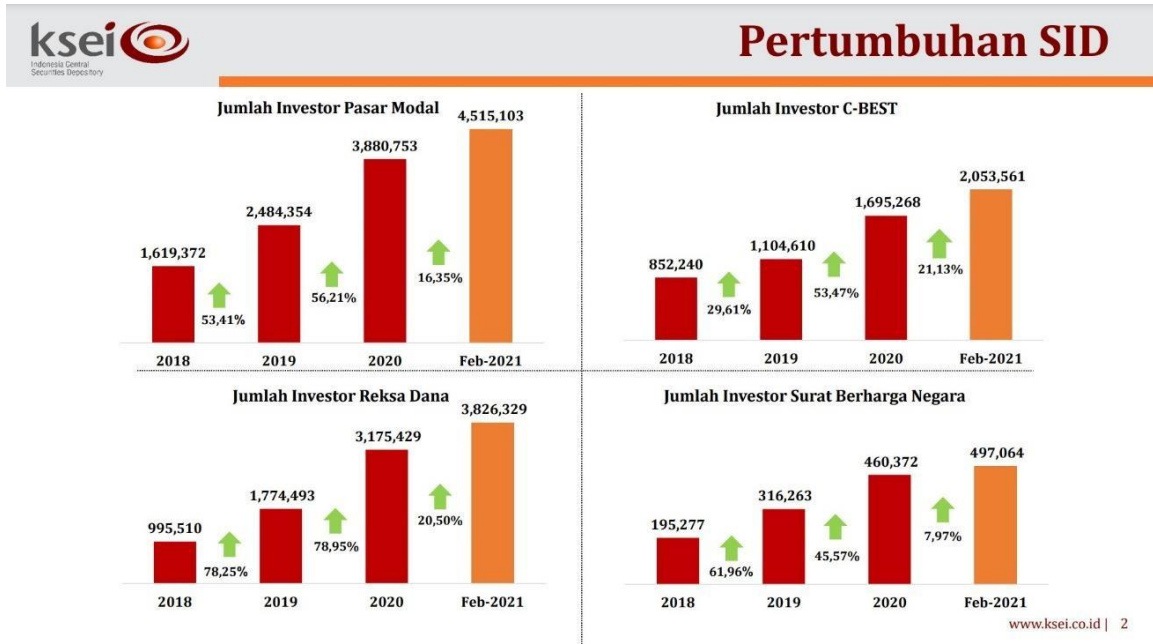
Masa pandemi yang belum juga usai mendorong masyarakat untuk tetap terus bertahan hidup dan mempertahankan perekonomiannya merupakan salah satu langkah untuk bertahan hidup dimasa pandemi. Belum lagi masyarakat pun harus dihadapkan dengan kebijakan dari pemerintah yang mengharuskan *sosial distancing* dan adanya penutupan di beberapa tempat yang tentunya itu sangat mengganggu perekonomian.

Tidak hanya masyarakat yang tengah disibukkan dengan adanya pandemi untuk bertahan hidup. Perusahaan pun dituntut untuk bisa bertahan dari pandemi yang masih ada hingga saat ini. Nampaknya tidak hanya perusahaan swasta yang terkena dampak dari pandemi ini. Perusahaan milik negara pun mengalaminya.

Terlihat tidak hanya pemilik atau pun jajaran yang memiliki jabatan tinggi di perusahaan itu saja yang khawatir akan perusahaannya. Tetapi, para investor pun yang menanamkan sejumlah modalnya sama khawatirnya dengan pemilik ataupun *top management* pada perusahaan tersebut.

Tidak sampai disitu permasalahannya. Tidak hanya *top management* yang merasakan dampak dari pandemi yang tidak kunjung selesai. Namun, *low* hingga *middle management* pun merasakan dampaknya. Dimulai dari adanya yang di Pemutusan Hak Kerja (PHK), ada juga yang diberlakukannya pergantian *shift* yang diterapkan oleh perusahaan yang mengakibatkan menurunnya *salary* yang didapatkan karyawan dan membuat para karyawan pun harus memikirkan cara lain untuk memenuhi kebutuhannya. Disisi lain, ada banyak karyawan yang memilih membuka usaha nya sendiri semisal dengan menjalankan *online shop* ada juga yang membuka warung atau bisnis lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari nya.

Adapun selain dari mereka yang mulai membuka bisnis barunya. Banyak juga dari masyarakat Indonesia yang sudah mulai untuk berinvestasi pada pasar modal. Seperti dilansir dari *Single Investor Identification (SID)* atau Nomor Tunggal Identitas Pemodal yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengalami kenaikan dari tiap tahun nya. Berikut data yang diberikan oleh KSEI untuk pertumbuhan SID setiap tahunnya.



**Gambar 1.1. Pertumbuhan *Single Investor Identification* Selama 4 Tahun**

Dan jika dilihat dari grafik diatas. Nampaknya tidak sedikit pula masyarakat yang mulai berinvestasi atau pun yang mulai trading di pasar modal. Bisa dibilang langkah yang tepat ataupun malah menjadikan langkah yang menjeremuskan jika tidak dilandasi oleh pengetahuan mengenai cara berinvestasi ataupun cara trading di pasar modal.

Namun, ketika pandemi mulai muncul. Hampir semua emiten mengalami penurunan harga. Bukan hal yang tidak mungkin, karena jika dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang signifikan selama memasuki masa pandemi ini.

Salah satu emiten yang mengalami dampak dari penurunan harga saham ini terjadi pada emiten perbankan. Salah satu contoh untuk menanggapi dari penurunan harga saham bisa diliat dari saham perbankan yang baru – baru ini merger yaitu saham BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah) yang merupakan hasil merger dari beberapa perbankan syariah

seperti Bank Muamalat, BRI Syariah dan BNI Syariah. Dan terbukti dengan mergernya perbankan syariah ini bisa mendorong harga saham di pasar modal.

Hal ini juga ditanggapi oleh salah satu emiten perbankan syariah yaitu Panin Bank Dubai Syariah yang terlihat mulai siaga karena harga saham yang kian merosot. Menanggapi hal ini, Panin Bank Dubai Syariah menggelarkan aksi korporasi *right issue* dengan menerbitkan 14,85 miliar saham baru yang siap beredar dan dibantu oleh Panin Bank Dubai selaku pemegang saham tertinggi untuk saat ini yang tentunya akan membawa dana segar untuk Panin Bank Dubai Syariah. Dan dilihat dari harga sahamnya, Panin Bank Dubai Syariah terlihat melakukan langkah yang tepat untuk mendorong harga sahamnya. Terbukti pada bulan November 2021 bisa mencapai di harga Rp. 98/lembar dan ini merupakan salah satu kenaikan terbesar juga dalam setahun nya sebesar 72%.

Namun, tidak sampai disitu saja. Panin Bank Dubai Syariah mengalami penurunan semenjak bulan Desember 2021 hingga saat ini (Maret 2022). Belum ada yang menjelaskan mengapa hal ini terjadi. Namun, Panin Bank Dubai Syariah nampaknya tidak tinggal diam. Panin Bank Dubai Syariah langsung membuat rencana untuk tahun 2022 ini untuk menanggulangi hal tersebut. Salah satunya ialah dengan menjalin kolaborasi dengan institusi *non syariah* untuk menjual produk syariah milik perseroan seperti pembiayaan haji dan umroh dan juga tidak lupa karena saat ini merupakan era digitalisasi, Panin Bank Dubai Syariah pun berencana akan berkolaborasi dengan penyedia layanan dan *flatfom* digital.

Tetapi hingga saat ini belum terlihat adanya indikasi mengenai kenaikan harga saham dari emiten Panin Bank Dubai Syariah ini. Apakah dengan menambahkan asetnya seperti kerja sama dengan *flatfom* lainnya akan menguatkan harga saham pada emiten tersebut atau tidak. Maka dari itulah, penulis memilih Panin Bank Dubai Syariah ini sebagai objek dari penelitian yang akan diteliti dengan pendekatan dari mulai aset dan ekuitas yang nantinya akan mendapatkan kesimpulan mengenai kelayakan harga untuk berinvestasi pada emiten Panin Bank Dubai Syariah ini dengan mengacu juga pada harga rasio belinya.

Karena jika dianalisa ROA, ROE saling berkaitan juga dengan PBV dan PER yang sudah banyak digunakan untuk menganalisa *fundamental* emiten saham. Berikut data ROA, ROE, PBV dan PER yang sudah dirangkum selama 2 tahun terakhir.

**Tabel 1.1. Data ROA, ROE dan Harga Saham 2020**

| Rasio              | 2020   |           |          |
|--------------------|--------|-----------|----------|
|                    | Juni   | September | Desember |
| <b>ROA</b>         | 1.5%   | 0.02%     | 0.01%    |
| <b>ROE</b>         | 1%     | 0.14%     | 0.04%    |
| <b>Harga Saham</b> | Rp. 57 | Rp. 57    | Rp. 83   |

Sumber : Olah Data

**Tabel 1.2. Data ROA, ROE dan Harga Saham 2021**

| Rasio              | 2021   |         |           |          |
|--------------------|--------|---------|-----------|----------|
|                    | Maret  | Juni    | September | Desember |
| <b>ROA</b>         | 0.2%   | 0.2%    | 0.2%      | -56.8%   |
| <b>ROE</b>         | 0.7%   | 0.7%    | 0.8%      | -355.4%  |
| <b>Harga Saham</b> | Rp. 82 | Rp. 154 | Rp. 90    | Rp. 85   |

Sumber : Olah Data

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi kenaikan dari harga saham pada emiten Panin Bank Dubai Syariah dengan diadakannya kerja sama dengan berbagai pihak seperti *flatfom* digital ataupun dengan institusi konvensional lainnya
2. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap perubahan harga saham Panin Bank Dubai Syariah yang sudah *go public* di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Banyaknya emiten perbankan yang mengalami dampak dari turunnya IHSG yang menyebabkan *management* harus berfikir untuk strategi yang tepat untuk menstabilkan harga sahamnya.
4. Analisa keuangan yang tepat dalam menentukan emiten sangatlah penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal di masa yang mendatang.
5. Banyaknya masyarakat yang memulai untuk berinvestasi di pasar modal namun tidak memiliki landasan untuk berinvestasi yang tepat

### 1.3 Batasan Masalah

Guna mencegah mengembangkannya permasalahan dan memudahkan pembahasan yang lebih terarah. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Hal-hal terkait dari laporan keuangan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan.
2. Aspek finansial yang diteliti yaitu: *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*.
3. Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan Panin Bank Dubai Syariah selama 2 kuartal pada tahun 2021 akhir dan 2022 awal.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Ratio Of Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Ratio Of Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Price to Book Value (PBV)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham secara simultan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham Panin Bank Dubai Syariah.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham Panin Bank Dubai Syariah.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham Panin Bank Dubai Syariah.
4. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham Panin Bank Dubai Syariah.

5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham Panin Bank Dubai Syariah.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini baik untuk objek penelitian, peneliti, akademisi maupun pihak lain diantaranya adalah:

1. Bagi objek penelitian

Sebagai bahan informasi kepada Panin Bank Dubai Syariah untuk menyusun strategi yang tepat agar dapat menaikkan harga sahamnya.

2. Bagi peneliti dan akademisi

Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan acuan bagi penelitian sejenis dalam upaya pengembangan lebih.

3. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi para pelaku *trader* ataupun *investor* pada pasar modal agar lebih berhati – hati untuk menghindari hal yang tidak diinginkan di masa mendatang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut tentang laporan hasil penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan seperti terlihat dibawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan itu sendiri.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori yang diambil dari kutipan buku terkait dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi analisa terhadap penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian tersebut.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

